

INTISARI

Penelitian terhadap novel *Nyali* menggunakan teori respons estetik Wolfgang Iser. Teori ini membahas tentang *repertoire*, yakni bekal yang dimiliki pembaca ketika berhadapan dengan teks. Bekal ini dapat berupa pengalaman pembaca, referensi-referensi terhadap karya terdahulu, atau norma sosial dan sejarah/historis, atau dapat juga semua struktur tentang karya itu. *Repertoire* yang digunakan adalah peristiwa G 30 S/PKI, Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi. Representasi hubungan antara fiksi sebagai dunia imajiner pengarang dengan fakta sebagai realitas dalam kehidupan nyata dapat dilacak dengan menggunakan teori *repertoire*. Di antara banyak karya sastra Indonesia, salah satu novel yang menunjukkan korelasi ini adalah novel *Nyali* karya Putu Wijaya.

Penelitian berjudul *Nyali* Karya Putu Wijaya: Sebuah Tinjauan Respons Estetik Wolfgang Iser ini bertujuan untuk mengetahui perwujudan *repertoire* dalam novel *Nyali* sekaligus mengungkapkan maknanya. Dengan menggunakan teori *repertoire*, penelitian ini menggunakan seluruh teks yang dapat dikenali dalam novel *Nyali* sebagai objek kajian. Selanjutnya, objek kajian tersebut dikaitkan dengan segala sesuatu yang menjadi landasan penciptaan (*background*) menuju latar depan (*foreground*). Secara garis besar, peristiwa G 30 S/PKI merupakan *background* dalam proses penyusunan novel *Nyali* (*foreground*), meliputi norma sosial dan sejarah/historis yang dimunculkan dalam teks.

Setelah dilakukan pembacaan ulang dan analisis data, maka dapat diketahui pola *repertoire* melalui identifikasi tokoh. Norma sosial yang tampak dalam novel *Nyali* adalah perebutan kekuasaan yang dipengaruhi faktor keturunan dan kebangsawanan/darah biru. Keduanya sangat berpengaruh terhadap posisi pemimpin kerajaan. Norma sejarah/historis sebagai *repertoire* meliputi aspek ruang dan tempat, aspek waktu historis, dan aspek peristiwa yang mencakup pergantian kekuasaan, penumpasan gerombolan, serta keruntuhan kekuasaan. Makna yang diperoleh dari analisis *repertoire* terhadap novel *Nyali* adalah kritik sosial terhadap pemerintahan Orde Baru.

Kata kunci: *repertoire*, latar belakang, latar depan, G 30 S/PKI

ABSTRACT

The research of *Nyali* uses the Wolfgang Iser's Aesthetic Response. This theory discusses *repertoire*, that is provision held reader when dealing with text. This provision may be the reader's experience, references to previous works, or social norms and historical norms, or it may be all about the structure of the work. *Repertoire* used are events G 30 S/PKI, Old Order Regime, New Order Regime, and Reform. The representation of the relationship between fiction as the author's imaginary world with facts as the reality inreal life can be examined by using Wolfgang Iser's theory of *repertoire*. Among many Indonesian literary works, PutuWijaya's *Nyali* is one of which that shows such correlation.

The study entitled Putu Wijaya's *Nyali: A Overview Wolfgang Iser's Aesthetic Response* aims to find the novel's embodiment of *repertoire* in *Nyali* as well as to reveal its meaning. By using *repertoire* theory, this study uses the entire text in *Nyali* that can be identified as the object of study. Furthermore, the object of study is correlated with everything that becomes the foundation of creation (*background*) into the *foreground*. Broadly speaking, the event G 30 S/PKI is the *background* in the creation of *Nyali* (the *foreground*), which includes social and historical norms that appear in the text.

After re-reads and data analysis are conducted, the *repertoire* pattern can be comprehended through an identification of the characters. Social norms that appear in *Nyali* demonstrate power struggle influenced by hereditary and nobility factors. Both were highly influential to the position of a kingdom's ruler. Historical norms as *repertoire* comprise aspects of space and place, historical time, and events that include power succession, subjugation of hordes, and collapse of power. The meaning derived from the *repertoire* analysis to *Nyali* is a social criticism for New Order government.

Keywords: *repertoire, background, foreground, G 30 S/PKI*